



Vol. 05 No. 01 (2026) : 635-642

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>



IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKIDAH AKHLAK PESERTA DIDIK MTS AT TIBYAN DELI SERDANG TAHUN PELAJARAN 2025/2026

M. Aidil Azhari Purba¹, Mujiyatun², Toha Ma'arif³,
Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia
Email: Aidilazhari141@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs At Tibyan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek utama dalam proses belajar sehingga siswa lebih aktif, kreatif, dan mampu memahami materi secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak, dan peserta didik MTs At Tibyan Deli Serdang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif dilakukan melalui diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, pembelajaran berbasis masalah, dan metode demonstrasi. Strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa. Selain itu, peserta didik menjadi lebih percaya diri, aktif berpendapat, dan mampu bekerja sama dengan teman sekelas. Faktor pendukung implementasi pembelajaran aktif meliputi kompetensi guru, dukungan madrasah, dan antusias peserta didik, sedangkan faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan kemampuan siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran aktif efektif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs At Tibyan Deli Serdang.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Aktif, Prestasi Belajar, Akidah Akhlak, Peserta Didik, Madrasah Tsanawiyah

Abstract

This study aims to determine the implementation of active learning strategies in improving the learning achievement of students' Moral Beliefs at MTs At Tibyan Deli Serdang for the 2025/2026 Academic Year. Active learning is a learning approach that places students as the main subject in the learning process so that students are more active, creative, and able to understand the material in depth. This study uses a qualitative approach with a descriptive type of research. Data collection techniques are carried out through

observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of the head of the madrasah, teachers of the subject of Moral Faith, and students of MTs At Tibyan Deli Serdang. The results of the study show that the implementation of active learning strategies is carried out through group discussions, questions and answers, presentations, problem-based learning, and demonstration methods. This strategy is able to increase student participation in learning so that it has an impact on improving student learning achievement. In addition, students become more confident, actively opinionated, and able to work together with classmates. Supporting factors for the implementation of active learning include teacher competence, madrasah support, and student enthusiasm, while inhibiting factors include limited learning time and differences in students' abilities. This study concludes that active learning strategies are effective in improving the learning achievement of students' Moral Beliefs at MTs At Tibyan Deli Serdang.

Keywords: Active Learning Strategy, Learning Achievement, Moral Faith, Students, Madrasah Tsanawiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang berilmu, berakhlak, dan memiliki kemampuan menghadapi perkembangan zaman. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran menjadi faktor utama dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. (Rusman, 2017)

Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. (Arsyad, 2017) Mata pelajaran Akidah Akhlak tidak hanya berorientasi pada pemahaman teori keislaman, tetapi juga menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran yang baik, peserta didik diharapkan mampu memiliki keimanan yang kuat serta perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. (Mulyasa, 2017)

Namun, dalam praktiknya masih banyak proses pembelajaran yang berlangsung secara konvensional dan berpusat pada guru. Pembelajaran yang monoton menyebabkan peserta didik kurang aktif, cepat merasa bosan, dan kurang memahami materi pembelajaran secara optimal. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan prestasi belajar peserta didik, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak. (Uno, 2019)

Strategi pembelajaran aktif hadir sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran aktif merupakan pendekatan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran sehingga siswa terlibat langsung dalam proses berpikir, berdiskusi, bertanya, dan memecahkan masalah. Melalui strategi ini, peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mencari dan memahami materi pembelajaran. (Djamarah, 2018)

Penerapan strategi pembelajaran aktif dapat dilakukan melalui berbagai metode seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, role playing, problem based learning, dan demonstrasi. Strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Dengan keterlibatan

aktif siswa, pemahaman terhadap materi pelajaran akan meningkat dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik.(Suprijono, 2020)

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satu faktor yang sangat memengaruhi prestasi belajar adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas.(Omar Hamalik, 2017)

MTs At Tibyan Deli Serdang merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan strategi pembelajaran aktif. Guru Akidah Akhlak di madrasah tersebut telah menerapkan beberapa strategi pembelajaran aktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui strategi tersebut, peserta didik diharapkan mampu memahami materi dengan lebih baik serta memiliki hasil belajar yang optimal.(Majid., 2018)

Berdasarkan hasil observasi awal, penerapan strategi pembelajaran aktif di MTs At Tibyan Deli Serdang menunjukkan adanya peningkatan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat di dalam kelas. Selain itu, nilai hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya.(Ahmadi, 2018) Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs At Tibyan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada fokus kajian mengenai implementasi strategi pembelajaran aktif pada mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah dalam konteks pembentukan karakter religius dan peningkatan prestasi belajar peserta didik. Penelitian ini tidak hanya mengkaji hasil belajar secara akademik, tetapi juga menyoroti keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman.

Selain itu, penelitian ini memiliki kebaharuan pada aspek penerapan strategi pembelajaran aktif yang dipadukan dengan pembelajaran Akidah Akhlak di lingkungan madrasah. Penelitian ini mengungkap bagaimana guru mengembangkan metode diskusi, presentasi, problem based learning, dan kerja kelompok dalam pembelajaran agama sehingga siswa lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran.(Nawawi et al., 2023)

Kebaharuan lainnya terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan di MTs At Tibyan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026 yang memiliki karakteristik peserta didik dan budaya pembelajaran tersendiri. Penelitian ini memberikan gambaran nyata mengenai implementasi strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar dan pembentukan karakter peserta didik di madrasah.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam mengenai implementasi strategi

pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik di MTs At Tibyan Deli Serdang. (Sugiyono, 2019)

Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs At Tibyan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas kepala madrasah, guru Akidah Akhlak, dan peserta didik. Objek penelitian adalah implementasi strategi pembelajaran aktif dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas. Wawancara dilakukan kepada guru, kepala madrasah, dan peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan strategi pembelajaran aktif serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa nilai siswa, perangkat pembelajaran, dan foto kegiatan pembelajaran. (Moleong, 2021)

Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. (Arikunto, 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif di MTs At Tibyan Deli Serdang telah dilaksanakan dengan baik oleh guru Akidah Akhlak. Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran aktif seperti diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis masalah dalam proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapat. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan materi pembelajaran kemudian mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas. Strategi ini membuat peserta didik lebih aktif dan berani dalam mengemukakan pendapat.

Penerapan strategi pembelajaran aktif juga memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain itu, peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi karena mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Peserta didik terlihat antusias mengikuti pembelajaran dan tidak mudah merasa bosan. Guru juga lebih mudah mengetahui kemampuan dan pemahaman peserta didik melalui aktivitas diskusi dan presentasi.

Faktor pendukung implementasi strategi pembelajaran aktif meliputi kemampuan guru dalam mengelola kelas, dukungan kepala madrasah, serta semangat belajar peserta didik. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan

siswa, dan masih adanya sebagian peserta didik yang kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Pembahasan

Implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs At Tibyan Deli Serdang menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan prestasi belajar peserta didik. Strategi pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran aktif memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kerja sama, dan komunikasi. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, strategi ini sangat penting karena materi pembelajaran tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode diskusi kelompok dan presentasi mampu meningkatkan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Selain itu, strategi problem based learning membantu peserta didik memahami materi melalui pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Peningkatan prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif efektif diterapkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran berlangsung secara interaktif dan menyenangkan. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber belajar, tetapi berperan sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Meskipun demikian, implementasi strategi pembelajaran aktif masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan peserta didik. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam mengelola kelas dan memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik agar proses pembelajaran berjalan secara optimal.

Implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs At Tibyan Deli Serdang memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif menempatkan peserta didik sebagai pusat kegiatan belajar sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, guru Akidah Akhlak berupaya menciptakan suasana kelas yang interaktif melalui diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, dan pembelajaran berbasis masalah. Kondisi ini membuat peserta didik lebih aktif berpikir, bertanya, dan mengemukakan pendapat sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna.

Pembelajaran aktif yang diterapkan guru Akidah Akhlak mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebelum strategi ini diterapkan, sebagian peserta didik terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran karena proses belajar lebih banyak menggunakan metode ceramah yang monoton. Namun setelah guru menerapkan strategi pembelajaran aktif, peserta didik menjadi lebih tertarik mengikuti pelajaran karena mereka dilibatkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Keaktifan siswa dalam berdiskusi dan menyampaikan

pendapat menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini sangat penting karena mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki tujuan untuk membentuk perilaku dan karakter siswa sesuai dengan ajaran Islam. Dengan strategi pembelajaran aktif, peserta didik dapat memahami materi secara lebih mendalam karena mereka diberikan kesempatan untuk menganalisis masalah, memberikan solusi, dan mendiskusikan penerapan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata. Pembelajaran seperti ini membuat peserta didik lebih mudah memahami pentingnya menerapkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran aktif memberikan dampak positif terhadap kemampuan sosial peserta didik. Melalui diskusi kelompok, siswa belajar bekerja sama, saling menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Kegiatan ini juga membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan komunikasi dan keberanian berbicara di depan orang lain. Dalam pembelajaran Akidah Akhlak, kemampuan bekerja sama dan menghargai sesama merupakan bagian penting dari pembentukan karakter peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Selain diskusi kelompok, metode presentasi juga menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan keterampilan peserta didik. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusi di depan kelas sehingga mereka belajar menyampaikan pendapat secara sistematis dan percaya diri. Pada awalnya masih terdapat beberapa siswa yang merasa malu dan kurang percaya diri, namun dengan pembiasaan yang dilakukan guru secara terus-menerus, peserta didik mulai berani berbicara dan aktif memberikan tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran aktif mampu membantu perkembangan mental dan keberanian peserta didik.

Strategi pembelajaran aktif juga memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah guru menerapkan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Peserta didik lebih mudah memahami materi karena mereka tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Aktivitas bertanya, berdiskusi, dan memecahkan masalah membantu siswa untuk lebih memahami konsep pembelajaran secara mendalam sehingga hasil belajar menjadi lebih baik.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran aktif tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengelola kelas dan memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik. Guru Akidah Akhlak di MTs At Tibyan Deli Serdang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kemampuan guru dalam membangun komunikasi yang baik dengan peserta didik menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran aktif.

Selain faktor guru, dukungan dari pihak madrasah juga menjadi faktor pendukung dalam implementasi strategi pembelajaran aktif. Kepala madrasah memberikan dukungan terhadap penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan mendorong guru untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Lingkungan madrasah yang kondusif dan adanya kerja sama antar guru turut membantu terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Dengan adanya dukungan tersebut, guru lebih mudah menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas belajar peserta didik.

Meskipun implementasi strategi pembelajaran aktif memberikan banyak manfaat, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Salah satu hambatan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu pembelajaran. Proses diskusi, presentasi, dan tanya jawab membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan metode ceramah biasa sehingga guru harus mampu mengatur waktu dengan baik agar seluruh materi pembelajaran dapat disampaikan secara maksimal. Selain itu, perbedaan kemampuan peserta didik juga menjadi tantangan tersendiri karena tidak semua siswa memiliki tingkat pemahaman dan keberanian yang sama dalam mengikuti pembelajaran aktif.

Hambatan lainnya adalah masih adanya sebagian peserta didik yang kurang percaya diri dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Beberapa siswa cenderung malu untuk bertanya atau menyampaikan pendapat di depan kelas. Untuk mengatasi hal tersebut, guru memberikan motivasi dan pendekatan secara bertahap agar peserta didik lebih percaya diri dan aktif dalam pembelajaran. Guru juga berusaha menciptakan suasana kelas yang nyaman dan tidak menegangkan sehingga peserta didik merasa bebas untuk berpendapat tanpa takut salah.

Secara keseluruhan, implementasi strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs At Tibyan Deli Serdang terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Strategi ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga membantu pembentukan karakter, kemampuan komunikasi, kerja sama, dan rasa percaya diri peserta didik. Dengan demikian, strategi pembelajaran aktif dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak maupun mata pelajaran lainnya di lingkungan madrasah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi pembelajaran aktif di MTs At Tibyan Deli Serdang Tahun Pelajaran 2025/2026 berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan prestasi belajar Akidah Akhlak peserta didik. Strategi pembelajaran aktif diterapkan melalui diskusi kelompok, tanya jawab, presentasi, demonstrasi, dan pembelajaran berbasis masalah.

Penerapan strategi tersebut mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Selain

meningkatkan prestasi belajar, strategi pembelajaran aktif juga mampu meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan komunikasi, dan kerja sama peserta didik.

Keberhasilan implementasi strategi pembelajaran aktif didukung oleh kompetensi guru, dukungan madrasah, dan antusias peserta didik. Namun demikian, masih terdapat hambatan berupa keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa. Oleh karena itu, guru perlu terus mengembangkan kreativitas dalam menerapkan strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2018). *Psikologi Sosial*. Bumi AKsara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Djamarah, S. B. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta.
- Majid., A. (2018). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bumi AKsara.
- Nawawi, M. R., Hartati, S., Islam, U., & Nur, A. (2023). *MULTIKULTURAL DALAM PERUMUSAN TUJUAN PENDIDIKAN KOMPARASI PEMIKIRAN IBNU QAYYIM AL-JAUZIYAH DAN*. 07.
- Omar Hamalik. (2017). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi AKsara.
- Rusman. (2017). *Manajemen Kurikulum*. RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta.
- Suprijono, A. (2020). *Cooperative Learning*. Pustaka Pelajar.
- Uno, H. B. (2019). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi AKsara.